

25



ISBN. 979-466-534-7
5213.11

PRODUKSI TANAMAN PALAWIJA PROPINSI DAERAH ISTIMEWA ACEH

*Production of Secondary Food Crops
in Daerah Istimewa Aceh Province*

1998



DALAM RUMAH	NAMA PETUGAS
	DEWI
<p>Survei ini dimohon bantuan dari seluruh petani selama pelaksanaan sensus. Apresiasi terima kasih BPS</p>	
000.KD 1998	
09 . 2,967	

BPS

BADAN PUSAT STATISTIK PROPINSI DAERAH ISTIMEWA ACEH

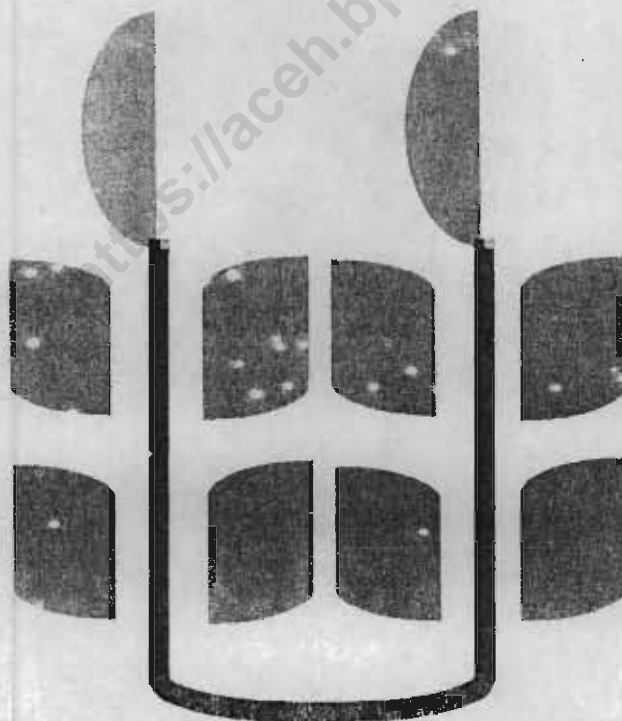


ISBN. 979-466-534-7
5213.11

PRODUKSI TANAMAN PALAWIJA PROPINSI DAERAH ISTIMEWA ACEH

*Production of Secondary Food Crops
in Daerah Istimewa Aceh Province*

1998



BPS

**BADAN PUSAT STATISTIK
PROPINSI DAERAH ISTIMEWA ACEH**

**PRODUKSI TANAMAN PALAWIJA
PROPINSI DAERAH ISTIMEWA ACEH
TAHUN 1998**

***PRODUCTION OF SECONDARY FOOD CROPS
IN DAERAH ISTIMEWA ACEH PROVINCE,
1998***

ISBN : 979-466-534-7

Nomor Publikasi / *Publication Number* : 5213.11

**Naskah / *Manuscript* :
Bidang Statistik Produksi
*Productions Statistics Division***

**Diterbitkan oleh / *Published by* :
BPS Propinsi Daerah Istimewa Aceh
*BPS-Statistics of Daerah Istimewa Aceh Province***

**Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya
*May be cited with reference to the source***

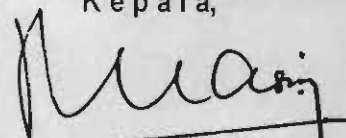
KATA PENGANTAR

Badan Pusat Statistik (BPS) Propinsi Daerah Istimewa Aceh bekerja sama dengan Dinas Pertanian Tanaman Pangan telah menyusun informasi tentang tanaman palawija yang dapat memberikan gambaran keadaan luas panen, hasil per hektar dan produksi dari tanaman jagung, kedele, kacang tanah, ubi kayu dan ubi jalar.

Informasi yang dicakup dalam penerbitan ini merupakan penghitungan yang terakhir (angka tetap) untuk tahun 1998. Kritik dan saran dari berbagai pihak guna peningkatan mutu publikasi ini dimasa mendatang sangat kami hargai.

Harapan kami semoga buku ini bermanfaat bagi pemakainya.

Banda Aceh, Agustus 1999
Badan Pusat Statistik
Propinsi Daerah Istimewa Aceh
Kepala,



H.M. Nasir Syarbaini, SE
Nip 340003769

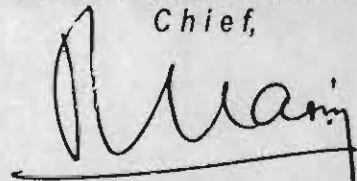
PREFACE

BPS-Statistics Service of Daerah Istimewa Aceh Province in cooperation with the Agriculture Service of Daerah Istimewa Aceh Province has been continuously compiling secondary food crops data which give a picture of the area harvested, yield rate and production of maize, soybeans, peanuts, cassava and sweet potatoes.

The information presented in this publication is the final figures for 1998. Critics as well as suggestions from various parties for the improvement of this publication are greatly appreciated.

Hopefully, this publication will be of great help to the users.

*Banda Aceh, August 1999
BPS-Statistics Service of
Daerah Istimewa Aceh Province
Chief,*



*H.M. Nasir Syarbaini, SE
Nip 340003769*

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman/Page
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	ii
Daftar Isi/ <i>Contens</i>	iv
Penjelasan/ <i>Explanatory Notes</i>	vi
Ulasan Ringkas/ <i>Briefly Description</i>	xii
Tabel-tabel/ <i>Tables</i> :	
1. Luas Panen, Hasil per Hektar dan Produksi JAGUNG Propinsi Daerah Istimewa Aceh Tahun 1998. <i>Area Harvested, Yield Rate, and Production of Maize in Daerah Istimewa Aceh Province, 1998</i>	1.
2. Luas Panen, Hasil per Hektar dan Produksi JAGUNG menurut Sub Round Propinsi Daerah Istimewa Aceh Tahun 1998. <i>Area Harvested, Yield Rate, and Production of Maize by Sub Round in Daerah Istimewa Aceh Province, 1998</i>	2.
3. Luas Panen, Hasil per Hektar dan Produksi KEDELE Propinsi Daerah Istimewa Aceh Tahun 1998. <i>Area Harvested, Yield Rate, and Production of Soybeans by in Daerah Istimewa Aceh Province, 1998</i>	5.
4. Luas Panen, Hasil per Hektar dan Produksi KEDELE Menurut Sub Round Propinsi Daerah Istimewa Aceh Tahun 1998. <i>Area Harvested, Yield Rate, and Production of Soybeans by Sub Round in Daerah Istimewa Aceh Province, 1998</i>	6.
5. Luas Panen, Hasil per Hektar dan Produksi KACANG TANAH Propinsi Daerah Istimewa Aceh Tahun 1998. <i>Area Harvested, Yield Rate, and Production of Peanuts in Daerah Istimewa Aceh Province, 1998</i>	9.
6. Luas Panen, Hasil per Hektar dan Produksi KACANG TANAH Menurut Sub Round Propinsi Daerah Istimewa Aceh Tahun 1998. <i>Area Harvested, Yield Rate, and Production of Peanuts by Sub Round in Daerah Istimewa Aceh Province, 1998</i>	10.
7. Luas Panen, Hasil per Hektar dan Produksi UBI KAYU Propinsi Daerah Istimewa Aceh Tahun 1998. <i>Area Harvested, Yield Rate, and Production of Cassava in Daerah Istimewa Aceh Province, 1998</i>	13.

8.	Luas Panen, Hasil per Hektar dan Produksi UBI KAYU menurut Sub Round Propinsi Daerah Istimewa Aceh Tahun 1998. <i>Area Harvested, Yield Rate, and Production of Cassava by Sub Round in Daerah Istimewa Aceh Province, 1998</i>	14.
9.	Luas Panen, Hasil per Hektar dan Produksi UBI JALAR Propinsi Daerah Istimewa Aceh Tahun 1998. <i>Area Harvested, Yield Rate, and Production of Sweet Potatoes in Daerah Istimewa Aceh Province, 1998</i>	17.
10.	Luas Panen, Hasil per Hektar dan Produksi UBI JALAR menurut Sub Round Propinsi Daerah Istimewa Aceh Tahun 1998. <i>Area Harvested, Yield Rate, and Production of Sweet Potatoes by Sub Round in Daerah Istimewa Aceh Province, 1998</i>	18.
11.	Data Runtun Luas Panen, Hasil per Hektar dan Produksi JAGUNG Propinsi Daerah Istimewa Aceh Tahun 1991 - 1998. <i>Series Data of Area Harvested, Yield Rate, and Production of Maize in Daerah Istimewa Aceh Province, 1991 - 1998</i>	21.
12.	Data Runtun Luas Panen, Hasil per Hektar dan Produksi KACANG KEDELE Propinsi Daerah Istimewa Aceh Tahun 1991 - 1998. <i>Series Data of Area Harvested, Yield Rate, and Production of Soybeans in Daerah Istimewa Aceh Province, 1991 - 1998</i>	22.
13.	Data Runtun Luas Panen, Hasil per Hektar dan Produksi KACANG TANAH Propinsi Daerah Istimewa Aceh Tahun 1991 - 1998. <i>Series Data of Area Harvested, Yield Rate, and Production of Peanuts in Daerah Istimewa Aceh Province, 1991 - 1998</i>	23.
14.	Data Runtun Luas Panen, Hasil per Hektar dan Produksi UBI KAYU Propinsi Daerah Istimewa Aceh Tahun 1991 - 1998. <i>Series Data of Area Harvested, Yield Rate, and Production of Cassava in Daerah Istimewa Aceh Province, 1991 - 1998</i>	24.
15.	Data Runtun Luas Panen, Hasil per Hektar dan Produksi UBI JALAR Propinsi Daerah Istimewa Aceh Tahun 1991 - 1998. <i>Series Data of Area Harvested, Yield Rate, and Production of Sweet Potatoes in Daerah Istimewa Aceh Province, 1991 - 1998</i>	25.

1. PENDAHULUAN

Survei Pertanian diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerjasama dengan Direktorat Jenderal Pertanian Tanaman Pangan. Landasan hukum pelaksanaan survei ini dan pengolahan hasil-hasilnya adalah :

- a. Undang-Undang nomor 7 tahun 1960.
- b. Keputusan Menteri Pertanian nomor 527/Kpts/DP/11/1970 tanggal 9 November 1970.
- c. Instruksi bersama Direktur Jenderal Pertanian dan Kepala Biro Pusat Statistik nomor SK 47/DDP/XI/1972 tanggal 20 November 1972.
- d. Instruksi Menteri Ekonomi, Keuangan dan Industri nomor: In/05/MEKUIIN/1/73 tanggal 23 Januari 1973.
- e. Instruksi Menteri Dalam Negeri nomor 3 tahun 1973.
- f. Instruksi bersama Direktur Jenderal Pertanian Tanaman Pangan dan Kepala Biro Pusat Statistik nomor: 20/DJPTP/VI/1975 tanggal 23 Juni 1975.
P.2/1/III/1975
- g. Instruksi Bersama Direktur Jenderal Pertanian Tanaman Pangan dan Kepala Biro Pusat Statistik nomor: I.HK. 050.84.86 tanggal 17 Desember 1984.
04110.0288

- h. Surat Menteri Sekretaris Negara No: R-200/M.Sesneg/4/88 tanggal 26 April 1988.

2. DATA YANG DIKUMPULKAN

Dalam survei pertanian dikumpulkan data tentang luas tanaman, luas panen, produktivitas per satuan luas dan produksi.

Untuk memonitor keberhasilan dan hambatannya juga dikumpulkan data mengenai luas serangan serta intensitas jasad pengganggu dan bencana alam. Dalam meneliti keberhasilan usaha peningkatan produksi per hektar dilakukan ubinan pada plot terpilih yang sedang dipanen petani.

3. METODOLOGI

Pada dasarnya metode yang dipakai untuk survei ini ditempuh dengan dua cara, yaitu:

- a. Metode Pencacahan Lengkap terhadap seluruh kecamatan di Indonesia untuk pengumpulan luas tanam, luas lahan menurut penggunaan serta penggunaan alat-alat pertanian. Datanya dikumpulkan secara rutin bulanan dan tahunan (untuk penggunaan lahan dan laporan penggunaan alat-alat pertanian).

b. Metoda Pencacahan Sampel untuk mendapatkan data hasil per hektar (produktivitas) tanaman padi.

Pelaksanaan pengumpulan data hasil per hektar tanaman palawija dilakukan secara bertahap sebagai berikut:

1. Dengan mempertimbangkan potensi luas panen dilakukan penggolongan (stratifikasi) propinsi potensi dan propinsi evaluasi. Penentuannya dilakukan dengan mengurutkan luas panen dari yang terbesar ke yang terkecil, kemudian propinsi-propinsi yang terletak sampai batas kumulatif 90 persen, digolongkan pada propinsi potensi, sisanya masuk propinsi evaluasi.
2. Alokasi ubinan di propinsi potensi ditetapkan oleh BPS sampai tingkat rumahtangga terpilih, sedangkan untuk propinsi evaluasi juga dialokasikan sampai tingkat rumahtangga, tetapi apabila keadaan tidak memungkinkan dapat dilakukan secara "purposive".
3. Alokasi per daerah didasarkan pada luas panen tahun sebelumnya. Setiap ubinan mewakili sekitar 100 hektar panen. Ketepatan dugaan ditujukan per propinsi dan beberapa kabupaten potensi tertentu. Kesalahan baku nisbi diperkirakan kurang dari 5 persen.

4. Ubinan palawija diambil dan diukur luasnya sekitar 2,5 m². Pelaksanaan ubinan dilakukan bertepatan dengan panen padi.
5. Produksi Palawija dihitung dengan mengalikan luas panen dengan produksi per hektar.

4. DOKUMEN YANG DIPAKAI

Daftar yang digunakan dalam survei ini adalah:

Jenis Daftar	Uraian	Frekuensi Pengumpulan
SP IB	Luas Tanaman Palawija	Bulanan
Daftar IIB	Keterangan Hasil Ubinan Palawija	Tergantung panen

5. ORGANISASI PENGUMPULAN DATA

Laporan luas tanaman palawija diisi bulanan oleh Mantri Tani dan aslinya dikirimkan ke BPS, tembusannya dikirim ke BPS Propinsi dan Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten/Kotamadya.

Pelaksanaan ubinan dilakukan sekitar 50 persen oleh Mantri Tani dan 50 persen oleh Mantri Statistik.

6. PENGOLAHAN

Luas panen tingkat kabupaten/kotamadya merupakan penjumlahan laporan tingkat kecamatan menggunakan kuesioner SP IB. Luas panen tingkat propinsi merupakan rekapitulasi angka tingkat kabupaten/kotamadya.

Perkiraan hasil per hektar tingkat propinsi/kabupaten potensi dilakukan sebagai berikut:

$$\bar{Y}_k = \frac{\sum_{i=1}^{n_k} Y_{ki}}{n_k}$$

Y_k = Perkiraan hasil per hektar pada suatu kabupaten/propinsi ke-k

Y_{ki} = Hasil per hektar untuk ubinan ke-i dari kabupaten/propinsi ke-k

N_k = Banyaknya ubinan terpilih pada kabupaten/propinsi ke-k

- b. *Ubi Kayu (singkong)* termasuk juga hui jenderal, hui perancis, ketela pohon, ketela mantri, kasper menyok.
- c. *Ubi Jalar* termasuk juga hui boled, mantang, ketela pendem, ketela jawa.
- d. *Kacang Tanah* mencakup kacang suuk, kacang cina, kacang holle, kacang waspada, kacang jebrul, kacang bandung, kacang mandala, kacang kerentil, dan kacang kerentul.
- e. *Luas Bersih* ialah luas sawah secara keseluruhan (luas kotor) dikurangi dengan pematang/galengan dan saluran air.

f. *Bentuk Produksi :*

Jagung : dalam pipilan kering

Kedelai : dalam biji kering

Kacang tanah : dalam biji kering

Ubi kayu : dalam umbi basah

Ubi jalar : dalam umbi basah

7. KONSEP DAN DEFINISI

- a. *Luas Panen* adalah luas tanaman yang dipungut hasilnya setelah tanaman tersebut cukup umur.

1. INTORODUCTION

The Agricultural Survey is carried out by The Central Bureau of Statistics in cooperation with the Directorate General of Food Crops.

The survey is based on:

- a. Statistics Law no. 7, 1960.
- b. The Agricultural Minister's Decision no. 527/Kpts/DP/11/1970, November 9, 1972.
- c. The instruction of Directorate General of Agriculture and Director General of The Central Bureau of Statistics no. SK. 47/DDP/XI/1972, November 20, 1972.
- d. The intruction of The Minister of Economics, Finance and Industry no. In/05/MEKUIN/1/73, January 23, 1973.
- e. The intruction of Minister of Home Affairs no. 3 of 1973.
- f. The instruction of The Director General of Food Crops and Director General of The Central Bureau of Statistics no. 20/DJPTP/VI/1975
P.2/1/II/1975
June 23, 1975.
- g. The Instruction of The Director General of Food Crops and Director of The Central Bureau of Statistics No. I.HK. 050.84.86 December 17, 1984
04110.0288
- h. Decision of the Minister of State Secretary no. R-200/M.Sesneg/4/ 1988, April 26, 1988.

2. THE INFORMATION COLLECTED

The Agricultural Survey collects the information on the area of planted and harvested yield per hectare.

To monitor the success of failure of the harvest, the information on damaged area due to pest or insects or calamity are collected monthly with their degree.

To monitor the success of productivity, a crop cutting survey is conducted on the selected plot, which is harvested by the farmer.

At the beginning of year the Directorate General of Food Crops Staff in the "kecamatan/subdistrict" level also supplies the information on land utilization and agricultural machinery.

3. METHODOLOGY

The methods used in this survey can be divided into two i.e.:

- a. Complete Enumeration, this method is use to collect the information on the area planted, damaged, etc. The data on the area is collected monthly and annually for land usage and agricultural machinery.
- b. Sampling Enumeration. is done for measuring the yield (crop cutting) of paddy.

The crop cutting procedures are done sequentially as follows:

1. Base on area harvested for several years, the province are classified into potential and non potential (evaluated) area which is done as follows:

- Placing in sequence the highest areas harvested for each province to the smallest one.
- The potential area limited to a province where the cumulative area harvested reaches about 90 percent, the rest are considered as the evaluated province.

2. The central office prepares the allocation of the plot selected up to household level in the potential province, while for evaluated province is also allocated to select households, but under certain conditions, can be selected purposively.
3. The allocation for each region is based on the last year's area harvested. Each plot represents about 100 hectares of harvested area. The estimate is accurate up to province and potential districts level. Relative standard error of Secondary Food Crops is estimated less than five percent.
4. A plot of Secondary Food Crops, is 2,5 m X 2,5 m.
5. Production is calculated by multiplying the area harvested with the yield rate.

4. DOCUMENT USED

The questionnaires used to collect the agricultural survey are:

Type	Description	Frequency of Collection
SP IB	Area of Secondary Food Crops	Monthly
Form IIB	Information on Crop Cutting of Secondary Food Crops	Depend upon harvesting time

5. ORGANIZATION OF THE DATA COLLECTION

The reports on area harvested of Secondary Food Crops are filled monthly by the agricultural extension services. The originals are sent to the BPS – Statistics of Indonesia, the others are sent to the provincial statistical office and to the Food Crops Extension Service at the District/Municipality level.

Statistics official does about 50 percent of the Crop Cutting Survey, while the Agricultural Extension Service does the rest.

6. PROCESSING

The area harvested at district/ municipality level is the total area of all subdistricts, which are reported by SP IB. The provincial figures are obtained by adding up the district/municipality figures.

The estimate of yield rate at district/province level is calculated by:

$$\bar{Y}_k = \frac{\sum_{i=1}^{n_k} Y_{ki}}{n_k}$$

Y_k = estimated value of yield rate
 k^{th} district/province.

Y_{ki} = value of yield rate for i^{th} plot
at T^{th} district/province, which
reported by Form IIA.

n_k = total number of plot selected
in k^{th} district/province.

7. CONCEPTS AND DEFINITIONS

- a. Area Harvested is area of a crop which is harvested after the crop of age.
- b. Cassava includes all domestic types of cassava such as hui jendral, hui perancis, ketela pohung, ketela matrika, ketela congkel, ketela mantri, kaspe, and menyok.
- c. Sweet Potatoes includes all domestic types of sweet potatoes such as hui boled, mantang, ketela pendem, and ketela jawa.
- d. Peanuts includes all domestic types of peanuts such as kacang suuk, kacang cina, kacang holle, kacang waspada, kacang jeburul, kacang bandung, kacang manggala, kacang kerentil, and kacang kerentul.
- e. Net Area is the whole rice field area (gross area) minus dykes and waterworks.
- f. Form of Production :

Maiz e	- dry shelled
Soyabeans	- dry shelled
Peanuts	- dry shelled
Cassava	- fresh roots
Sweet Potatoes	- fresh roots

Jenis tanaman palawija yang disajikan dalam publikasi ini terdiri dari Jagung, Kacang Kedele, Kacang Tanah, Ubi kayu dan Ubi Jalar.

Produksi jagung dan kacang kedele tahun 1998 mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan produksi tahun 1997. Sedangkan produksi kacang tanah, ubi kayu dan ubi jalar mengalami penurunan produksi.

Peningkatan produksi jagung dan kacang kedele tahun 1998 disebabkan adanya program "Gema Palagung 2001" yang merupakan program pembudidayaan tanaman padi, jagung dan kedele. Namun program ini baru menyentuh aspek perluasan lahan. Hal ini terbukti dengan naiknya luas panen kedua jenis tanaman, sedangkan hasil per hektar tanaman tersebut masih rendah.

1. Jagung

Produksi jagung tahun 1998 sebesar 65.660 ton pipilan kering atau meningkat 11,90 persen dibanding produksi tahun 1997 (58.679 ton). Peningkatan produksi jagung disebabkan oleh meningkatnya luas panen sebesar 14,57 persen. Sedangkan hasil per hektar tanaman jagung tahun 1998 turun menjadi 2,26 ton/ha dibanding tahun 1997 sebesar 2,32 ton/ha

Produksi jagung terbesar terdapat di Kabupaten Aceh Tenggara sebesar 39.473 ton atau 60,12 persen dari total produksi propinsi.

Plants variety of presented in this publication are Maize, Soybeans, Peanuts, Cassava and Sweet Potatoes:

Production of maize and soybeans in 1998 are more than that of 1997 production. While peanuts, cassava, and sweet potatoes are less than 1997 production.

The increasing of maize and soybeans in 1998 caused by government program "Gema Palagung 2001" to cultivate paddy, maize and soybeans. But this program only touches the increasing area aspect. Proved by area harvested of both plant variety were increased, meanwhile the productivity still less than before.

1. Maize

The 1998 maize production in dry shelled is 65,660 tons, or increase 11.90 percents compare than that of 1997 (58,679 tons). The increasing of maize production due to the area harvested increased by 14.57 percents. While the productivity in 1998 decreased, which is 2.26 tos per hectare in 1998 compared 2.32 tons per hectare in 1997.

The largest production was found in South East Aceh Regency 39,473 tons or around 60.12 percents of total of maize production in Aceh Province.

2. Kedele

Produksi kacang kedele tahun 1998 sebesar 92.915 ton biji kering atau meningkat 2,65 persen dibanding produksi tahun 1997 (90.517 ton). Peningkatan produksi kedele juga disebabkan oleh meningkatnya luas panen sebesar 6,39 persen. Sedangkan hasil per hektar tanaman kedele tahun 1998 turun menjadi 1,23 ton/ha dibanding tahun 1997 sebesar 1,27 ton/ha.

Produksi kedele terbesar terdapat di Kabupaten Aceh Utara sebesar 69.393 ton atau sekitar 74,68 persen dari total produksi kedele di Propinsi Daerah Istimewa Aceh.

3. Kacang Tanah

Produksi kacang tanah tahun 1998 sebesar 9.513 ton biji kering atau menurun sebesar 53,11 persen jika dibandingkan dengan produksi tahun 1997 (20.288 ton).

Penurunan produksi disebabkan oleh menurunnya luas panen sebesar 52,23 persen. Disamping itu hasil per hektar tanaman kacang tanah juga menurun dari 1,20 ton/ha tahun 1997 menjadi 1,18 ton/ha tahun 1998.

Daerah penghasil Kacang tanah terbesar terdapat di Kabupaten Aceh Barat sebesar 3.360 ton.

2. Soybeans

The 1998 soybeans production in dry shelled is 92,915 tons. This production is around 2.65 percents more than 1997 production (90,517 tons). The increasing of soybeans production due to the area harvested increased by 6.39 percents. While productivity in 1998 decreased from 1.27 tons per hectare in 1997 become 1.23 tons per hectare in 1998.

The largest production was found in North Aceh Regency 69,393 tons or around 74.68 percents of total production of soybeans in Aceh Province.

3. Peanuts

The 1998 peanuts production in dry shelled is 9,513 tons. This production is around 53.11 percents less than 1997 production (20,288 tons).

The decreasing of peanuts production due to the area harvested decreased by 52,23 percents, beside the productivity in 1998 decreased from 1.20 tons per hectare in 1997 become 1.18 tons per hectare in 1998.

The largest production of peanuts was found in West Aceh Regency 3,360 tons.

4. Ubi Kayu

Produksi ubi kayu tahun 1998 sebesar 66.543 ton umbi basah. Apabila dibandingkan dengan produksi tahun 1997 sebesar 81.427 ton, terjadi penurunan sebesar 18,28 persen.

Penurunan tersebut disebabkan oleh turunnya luas panen sebesar 16,15 persen. Disamping itu hasil perhektar tanaman ubi kayu juga menurun dari 12,47 ton/ha tahun 1997 menjadi 12,15 ton/ha tahun 1998.

Penghasil ubi kayu terbesar antara lain Kabupaten Aceh Utara (15.692 ton), Aceh Besar (15.688) ton dan Aceh Timur (14.065 ton).

4. Ubi Jalar

Produksi ubi jalar tahun 1998 sebesar 26.401 ton umbi basah. Produksi tersebut mengalami penurunan sekitar 15,77 persen apabila dibandingkan dengan tahun 1997 (31.345 ton). Penurunan produksi disebabkan oleh menurunnya luas panen sebesar 14,60 persen dan menurunnya hasil per hektar tanaman sebesar 1.38 persen.

Daerah Tingkat II yang mempunyai produksi terbesar adalah Kabupaten Aceh Utara (7.715 ton) dan Aceh Besar (7.128 ton).

4. Cassava

The 1998 cassava production in fresh stem is 66,543 tons. This production is around 18.28 percents less than 1997 production (81,427 tons).

The decreasing of cassava production due to the area harvested decreased by 16.15 percents. While productivity in 1998 decreased from 12.47 tons per hectare in 1997 become 12.15 tons per hectare in 1998.

Three largest production of cassava were found in North Aceh Regency 15,692 tons, Great Aceh Regency 15,688 tons and East Aceh Regency 14,065 tons.

5. Sweet Potatoes

The 1998 sweet potatoes production in fresh stem is 26,401 tons. This production is around 15.77 percents less than 1997 production (31,345 tons).

The decreasing of sweet potatoes production due to the area harvested decreased by 14.60 percents, beside the productivity decreased around 1.38 percents.

The largest production of sweet potatoes was found in North Aceh Regency 7,715 tons and Great Aceh Regency 7,128 tons.

Tabel A
Table A.

Perbandingan Produksi, Luas Panen, dan Hasil per Hektar Tanaman Palawija Tahun 1997 dan 1998
Comparison of Production, Area Harvested and Productivity of Secondary Food Crops, 1997 - 1998

Jenis Tanaman Plants Variety	1997	1998	Selisih Difference	Persentase Percentage
Jagung/Maize			0,789	13,38
Produksi/Production	58.679	65.660	6.981	11,90
Luas Panen/Area Harvested	25.312	29.000	3.688	14,57
Hasil per Hektar/Productivity	2,32	2,26	-0,06	-2,33
Kacang Kedele/Soybeans				
Produksi/Production	90.517	92.915	2.398	2,65
Luas Panen/Area Harvested	71.252	75.804	4.552	6,39
Hasil per Hektar/Productivity	1,27	1,23	-0,04	-3,51
Kacang Tanah/Peanuts				
Produksi/Production	20.288	9.513	-10.775	-53,11
Luas Panen/Area Harvested	16.936	8.091	-8.845	-52,23
Hasil per Hektar/Productivity	1,20	1,18	-0,02	-1,85
Ubi Kayu/Cassava				
Produksi/Production	81.427	66.543	-14.884	-18,28
Luas Panen/Area Harvested	6.532	5.477	-1.055	-16,15
Hasil per Hektar/Productivity	12,47	12,15	-0,32	-2,54
Ubi Jalar/Sweet Potatoes				
Produksi/Production	31.345	26.401	-4.944	-15,77
Luas Panen/Area Harvested	3.220	2.750	-470	-14,60
Hasil per Hektar/Productivity	9,73	9,60	-0,13	-1,38

Tabel-Tabel

Tables

<https://aceitips.go.id>

Tabel / Table : 1

LUAS PANEN, HASIL PER HEKTAR DAN PRODUKSI JAGUNG
PROPINSI DAERAH ISTIMEWA ACEH
TAHUN 1998

*Area Harvested, Yield Rate and Production of Maize
in Daerah Istimewa Aceh Province, 1998*

KABUPATEN/KODYA <i>Regency/ Municipality</i>	LUAS PANEN <i>Area Harvested</i> (Ha)	HASIL/HEKTAR <i>Yield Rate</i> (Ton/Ha)	PRODUKSI <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
<u>KABUPATEN/Regency</u>			
1. ACEH SELATAN	302	2,01	606
2. ACEH TENGGARA	17.136	2,30	39.473
3. ACEH TIMUR	2.102	2,27	4.779
4. ACEH TENGAH	339	2,30	780
5. ACEH BARAT	812	2,28	1.854
6. ACEH BESAR	338	2,31	782
7. PIDIE	202	2,21	447
8. ACEH UTARA	7.725	2,18	16.846
9. SIMEULUE	6	1,83	11
<u>KODYA/Municipality</u>			
10. BANDA ACEH	17	2,18	37
11. SABANG	21	2,14	45
JUMLAH	29.000	2,26	65.660

Tabel / Table : 2

LUAS PANEN, HASIL PER HEKTAR DAN PRODUKSI JAGUNG
MENURUT SUB ROUND PROPINSI DAERAH ISTIMEWA ACEH
TAHUN 1998

*Area Harvested, Yield Rate and Production of Maize by Sub Round
in Daerah Istimewa Aceh Province, 1998*

KABUPATEN/ KODYA <i>Regency/ Municipality</i>	JANUARI - APRIL		
	LUAS PANEN <i>Area Harvested</i> (Ha)	HASIL/HEKTAR <i>Yield Rate</i> (Ton/Ha)	PRODUKSI <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
<u>KABUPATEN/Regency</u>			
1. ACEH SELATAN	146	2,01	293
2. ACEH TENGGARA	4.938	2,47	12.193
3. ACEH TIMUR	663	2,29	1.519
4. ACEH TENGAH	149	2,26	337
5. ACEH BARAT	240	2,15	517
6. ACEH BESAR	62	2,18	135
7. PIDIE	52	1,77	92
8. ACEH UTARA	1.394	1,96	2.728
9. SIMEULUE	-	-	-
<u>KODYA/Municipality</u>			
10. BANDA ACEH	11	2,18	24
11. SABANG	12	2,17	26
JUMLAH	7.667	2,33	17.864

LANJUTAN TABEL / *Continued Table* : 2

KABUPATEN/ KODYA <i>Regency/ Municipality</i>	MEI - AGUSTUS		
	LUAS PANEN <i>Area Harvested</i> (Ha)	HASIL/HEKTAR <i>Yield Rate</i> (Ton/Ha)	PRODUKSI <i>Production</i> (Ton)
(1)	(5)	(6)	(7)
<u>KABUPATEN/Regency</u>			
1. ACEH SELATAN	66	1,91	126
2. ACEH TENGGARA	1.795	2,47	4.428
3. ACEH TIMUR	476	2,22	1.058
4. ACEH TENGAH	73	2,27	166
5. ACEH BARAT	174	2,28	396
6. ACEH BESAR	104	2,30	239
7. PIDIE	64	2,38	152
8. ACEH UTARA	2.988	1,94	5.808
9. SIMEULUE	6	1,83	11
<u>KODYA/Municipality</u>			
10. BANDA ACEH	3	2,00	6
11. SABANG	4	2,00	8
JUMLAH	5.753	2,16	12.398

LANJUTAN TABEL / Continued Table : 2

KABUPATEN/ KODYA <i>Regency/ Municipality</i>	SEPTEMBER - DESEMBER		
	LUAS PANEN <i>Area Harvested</i> (Ha)	HASIL/HEKTAR <i>Yield Rate</i> (Ton/Ha)	PRODUKSI <i>Production</i> (Ton)
(1)	(8)	(9)	(10)
<u>KABUPATEN/Regency</u>			
1. ACEH SELATAN	90	2,08	187
2. ACEH TENGGARA	10.403	2,20	22.852
3. ACEH TIMUR	963	2,29	2.202
4. ACEH TENGAH	117	2,37	277
5. ACEH BARAT	398	2,36	941
6. ACEH BESAR	172	2,37	408
7. PIDIE	86	2,36	203
8. ACEH UTARA	3.343	2,49	8.310
9. SIMEULUE	-	-	-
<u>KODYA/Municipality</u>			
10. BANDA ACEH	8	2,30	7
11. SABANG	5	2,30	11
JUMLAH	15.580	2,27	35.398

Tabel / Table : 3

LUAS PANEN, HASIL PER HEKTAR DAN PRODUKSI KACANG KEDELE
 PROPINSI DAERAH ISTIMEWA ACEH
 TAHUN 1998

*Area Harvested, Yield Rate and Production of Soybeans
 in Daerah Istimewa Aceh Province, 1998*

KABUPATEN/KODYA <i>Regency/ Municipality</i>	LUAS PANEN <i>Area Harvested</i> (Ha)	HASIL/HEKTAR <i>Yield Rate</i> (Ton/Ha)	PRODUKSI <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
<u>KABUPATEN/Regency</u>			
1. ACEH SELATAN	175	1,30	228
2. ACEH TENGGARA	224	1,31	293
3. ACEH TIMUR	12.726	1,17	14.862
4. ACEH TENGAH	150	1,19	178
5. ACEH BARAT	719	1,37	987
6. ACEH BESAR	1.057	1,36	1.435
7. PIDIE	4.668	1,18	5.485
8. ACEH UTARA	56.043	1,24	69.393
9. SIMEULUE	2	1,00	2
<u>KODYA/Municipality</u>			
10. BANDA ACEH	-	-	-
11. SABANG	40	1,30	52
JUMLAH	75.804	1,23	92.915

Tabel / Table : 4

LUAS PANEN, HASIL PER HEKTAR DAN PRODUKSI KACANG KEDELE
MENURUT SUB ROUND PROPINSI DAERAH ISTIMEWA ACEH
TAHUN 1998

*Area Harvested, Yield Rate and Production of Soybeans by Sub Round
in Daerah Istimewa Aceh Province, 1998*

KABUPATEN/ KODYA <i>Regency/ Municipality</i>	JANUARI - APRIL		
	LUAS PANEN <i>Area Harvested</i> (Ha)	HASIL/HEKTAR <i>Yield Rate</i> (Ton/Ha)	PRODUKSI <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
<u>KABUPATEN/Regency</u>			
1. ACEH SELATAN	71	1,18	84
2. ACEH TENGGARA	35	1,11	39
3. ACEH TIMUR	4.256	0,90	3.819
4. ACEH TENGAH	37	0,97	36
5. ACEH BARAT	281	1,14	321
6. ACEH BESAR	612	1,32	810
7. PIDIE	155	1,16	180
8. ACEH UTARA	14.592	1,19	17.335
9. SIMEULUE	-	-	-
<u>KODYA/Municipality</u>			
10. BANDA ACEH	-	-	-
11. SABANG	4	1,25	5
JUMLAH	20.043	1,13	22.629

LANJUTAN TABEL / *Continued Table : 4*

KABUPATEN/ KODYA <i>Regency/ Municipality</i>	MEI - AGUSTUS		
	LUAS PANEN <i>Area Harvested</i> (Ha)	HASIL/HEKTAR <i>Yield Rate</i> (Ton/Ha)	PRODUKSI <i>Production</i> (Ton)
(1)	(5)	(6)	(7)
<u>KABUPATEN/Regency</u>			
1. ACEH SELATAN	44	1,59	70
2. ACEH TENGGARA	44	1,73	76
3. ACEH TIMUR	1.310	1,21	1.579
4. ACEH TENGAH	43	1,23	53
5. ACEH BARAT	157	1,64	258
6. ACEH BESAR	334	1,46	489
7. PIDIE	2.095	1,20	2.508
8. ACEH UTARA	23.577	1,27	29.829
9. SIMEULUE	2	1,00	2
<u>KODYA/Municipality</u>			
10. BANDA ACEH	-	-	-
11. SABANG	17	1,41	24
JUMLAH	27.623	1,26	34.888

LANJUTAN TABEL / *Continued Table* : 4

KABUPATEN/ KODYA <i>Regency/ Municipality</i>	SEPTEMBER - DESEMBER		
	LUAS PANEN <i>Area Harvested</i> (Ha)	HASIL/HEKTAR <i>Yield Rate</i> (Ton/Ha)	PRODUKSI <i>Production</i> (Ton)
(1)	(8)	(9)	(10)
<u>KABUPATEN/Regency</u>			
1. ACEH SELATAN	60	1,23	74
2. ACEH TENGGARA	145	1,23	178
3. ACEH TIMUR	7.160	1,32	9.464
4. ACEH TENGAH	70	1,27	89
5. ACEH BARAT	281	1,45	408
6. ACEH BESAR	111	1,23	136
7. PIDIE	2.418	1,16	2.797
8. ACEH UTARA	17.874	1,24	22.229
9. SIMEULUE	-	-	-
<u>KODYA/Municipality</u>			
10. BANDA ACEH	-	-	-
11. SABANG	19	1,21	23
JUMLAH	28.138	1,26	35.398

Tabel / Table : 5

LUAS PANEN, HASIL PER HEKTAR DAN PRODUKSI KACANG TANAH
 PROPINSI DAERAH ISTIMEWA ACEH
 TAHUN 1998

*Area Harvested, Yield Rate and Production of Peanuts
 in Daerah Istimewa Aceh Province, 1998*

KABUPATEN/KODYA <i>Regency/ Municipality</i>	LUAS PANEN <i>Area Harvested</i> (Ha)	HASIL/HEKTAR <i>Yield Rate</i> (Ton/Ha)	PRODUKSI <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
<u>KABUPATEN/Regency</u>			
1. ACEH SELATAN	860	1,17	1.006
2. ACEH TENGGARA	178	1,23	219
3. ACEH TIMUR	564	1,13	636
4. ACEH TENGAH	118	1,27	150
5. ACEH BARAT	2.894	1,16	3.360
6. ACEH BESAR	1.214	1,16	1.414
7. PIDIE	877	1,21	1.063
8. ACEH UTARA	1.330	1,20	1.601
9. SIMEULUE	5	1,00	5
<u>KODYA/Municipality</u>			
10. BANDA ACEH	32	1,16	37
11. SABANG	19	1,16	22
JUMLAH	8.091	1,18	9.513

Tabel / Table : 6

LUAS PANEN, HASIL PER HEKTAR DAN PRODUKSI KACANG TANAH
MENURUT SUB ROUND PROPINSI DAERAH ISTIMEWA ACEH
TAHUN 1998

*Area Harvested, Yield Rate and Production of Peanuts by Sub Round
in Daerah Istimewa Aceh Province, 1998*

KABUPATEN/ KODYA <i>Regency/ Municipality</i>	JANUARI - APRIL		
	LUAS PANEN <i>Area Harvested</i> (Ha)	HASIL/HEKTAR <i>Yield Rate</i> (Ton/Ha)	PRODUKSI <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
<u>KABUPATEN/Regency</u>			
1. ACEH SELATAN	347	1,28	444
2. ACEH TENGGARA	44	1,36	60
3. ACEH TIMUR	132	1,32	174
4. ACEH TENGAH	38	1,37	52
5. ACEH BARAT	681	1,32	901
6. ACEH BESAR	475	1,10	527
7. PIDIE	225	1,29	290
8. ACEH UTARA	317	1,20	380
9. SIMEULUE	2	1,00	2
<u>KODYA/Municipality</u>			
10. BANDA ACEH	14	1,07	15
11. SABANG	10	1,10	11
JUMLAH	2.285	1,25	2.856

LANJUTAN TABEL / *Continued Table* : 6

KABUPATEN/ KODYA <i>Regency/ Municipality</i>	MEI - AGUSTUS		
	LUAS PANEN <i>Area Harvested</i> (Ha)	HASIL/HEKTAR <i>Yield Rate</i> (Ton/Ha)	PRODUKSI <i>Production</i> (Ton)
(1)	(5)	(6)	(7)
<u>KABUPATEN/Regency</u>			
1. ACEH SELATAN	173	1,25	217
2. ACEH TENGGARA	37	1,27	47
3. ACEH TIMUR	98	1,26	123
4. ACEH TENGAH	26	1,35	35
5. ACEH BARAT	596	1,13	674
6. ACEH BESAR	418	1,22	510
7. PIDIE	399	1,22	487
8. ACEH UTARA	581	1,10	639
9. SIMEULUE	3	1,00	3
<u>KODYA/Municipality</u>			
10. BANDA ACEH	13	1,23	16
11. SABANG	3	1,23	4
JUMLAH	2.347	1,17	2.755

LANJUTAN TABEL / *Continued Table* : 6

KABUPATEN/ KODYA <i>Regency/ Municipality</i>	SEPTEMBER - DESEMBER		
	LUAS PANEN <i>Area Harvested</i> (Ha)	HASIL/HEKTAR <i>Yield Rate</i> (Ton/Ha)	PRODUKSI <i>Production</i> (Ton)
(1)	(8)	(9)	(10)
<u>KABUPATEN/Regency</u>			
1. ACEH SELATAN	340	1,01	345
2. ACEH TENGGARA	97	1,15	112
3. ACEH TIMUR	334	1,01	339
4. ACEH TENGAH	54	1,17	63
5. ACEH BARAT	1.617	1,10	1.785
6. ACEH BESAR	321	1,17	377
7. PIDIE	253	1,13	286
8. ACEH UTARA	432	1,35	582
9. SIMEULUE	-	-	-
<u>KODYA/Municipality</u>			
10. BANDA ACEH	5	1,18	6
11. SABANG	6	1,18	7
JUMLAH	3.459	1,13	3.902

Tabel / Table : 7

LUAS PANEN, HASIL PER HEKTAR DAN PRODUKSI UBI KAYU
 PROPINSI DAERAH ISTIMEWA ACEH
 TAHUN 1998

*Area Harvested, Yield Rate and Production of Cassava
 in Daerah Istimewa Aceh Province, 1998*

KABUPATEN/KODYA <i>Regency/ Municipality</i>	LUAS PANEN <i>Area Harvested</i> (Ha)	HASIL/HEKTAR <i>Yield Rate</i> (Ton/Ha)	PRODUKSI <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
<u>KABUPATEN/Regency</u>			
1. ACEH SELATAN	250	12,24	3.059
2. ACEH TENGGARA	172	12,94	2.226
3. ACEH TIMUR	1.123	12,52	14.065
4. ACEH TENGAH	104	12,08	1.256
5. ACEH BARAT	386	11,71	4.521
6. ACEH BESAR	1.311	11,97	15.688
7. PIDIE	731	11,91	8.706
8. ACEH UTARA	1.290	12,16	15.692
9. SIMEULUE	49	12,49	612
<u>KODYA/Municipality</u>			
10. BANDA ACEH	42	11,74	493
11. SABANG	19	11,84	225
JUMLAH	5.477	12,15	66.543

Tabel / Table : 8

LUAS PANEN, HASIL PER HEKTAR DAN PRODUKSI UBI KAYU
MENURUT SUB ROUND PROPINSI DAERAH ISTIMEWA ACEH
TAHUN 1998

*Area Harvested, Yield Rate and Production of Cassava by Sub Round
in Daerah Istimewa Aceh Province, 1998*

KABUPATEN/ KODYA <i>Regency/ Municipality</i>	JANUARI - APRIL		
	LUAS PANEN <i>Area Harvested</i> (Ha)	HASIL/HEKTAR <i>Yield Rate</i> (Ton/Ha)	PRODUKSI <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
<u>KABUPATEN/Regency</u>			
1. ACEH SELATAN	49	12,57	616
2. ACEH TENGGARA	69	13,99	965
3. ACEH TIMUR	450	12,67	5.703
4. ACEH TENGAH	26	11,35	295
5. ACEH BARAT	119	11,17	1.329
6. ACEH BESAR	498	11,60	5.775
7. PIDIE	232	11,66	2.705
8. ACEH UTARA	392	13,08	5.127
9. SIMEULUE	20	13,10	262
<u>KODYA/Municipality</u>			
10. BANDA ACEH	18	11,39	205
11. SABANG	9	11,44	103
JUMLAH	1.882	12,27	23.085

LANJUTAN TABEL / *Continued Table* : 8

KABUPATEN/ KODYA <i>Regency/ Municipality</i>	MEI - AGUSTUS		
	LUAS PANEN <i>Area Harvested</i> (Ha)	HASIL/HEKTAR <i>Yield Rate</i> (Ton/Ha)	PRODUKSI <i>Production</i> (Ton)
(1)	(5)	(6)	(7)
<u>KABUPATEN/Regency</u>			
1. ACEH SELATAN	54	12,39	669
2. ACEH TENGGARA	58	12,10	702
3. ACEH TIMUR	248	13,08	3.245
4. ACEH TENGAH	13	12,15	158
5. ACEH BARAT	113	11,80	1.333
6. ACEH BESAR	307	12,03	3.694
7. PIDIE	213	12,09	2.576
8. ACEH UTARA	454	12,32	5.595
9. SIMEULUE	28	12,07	338
<u>KODYA/Municipality</u>			
10. BANDA ACEH	16	11,88	190
11. SABANG	2	12,00	24
JUMLAH	1.506	12,30	18.524

LANJUTAN TABEL / *Continued Table* : 8

KABUPATEN/ KODYA <i>Regency/ Municipality</i>	SEPTEMBER - DESEMBER		
	LUAS PANEN <i>Area Harvested</i> (Ha)	HASIL/HEKTAR <i>Yield Rate</i> (Ton/Ha)	PRODUKSI <i>Production</i> (Ton)
(1)	(8)	(9)	(10)
<u>KABUPATEN/Regency</u>			
1. ACEH SELATAN	147	12,07	1.774
2. ACEH TENGGARA	45	12,42	559
3. ACEH TIMUR	425	12,04	5.117
4. ACEH TENGAH	65	12,35	803
5. ACEH BARAT	154	12,07	1.859
6. ACEH BESAR	506	12,29	6.219
7. PIDIE	286	11,98	3.425
8. ACEH UTARA	444	11,19	4.970
9. SIMEULUE	1	12,00	12
<u>KODYA/Municipality</u>			
10. BANDA ACEH	8	12,25	98
11. SABANG	8	12,25	98
JUMLAH	2.089	11,94	24.934

Tabel / Table : 9

LUAS PANEN, HASIL PER HEKTAR DAN PRODUKSI UBI JALAR
 PROPINSI DAERAH ISTIMEWA ACEH
 TAHUN 1998

*Area Harvested, Yield Rate and Production of Sweet Potatoes
 in Daerah Istimewa Aceh Province, 1998*

KABUPATEN/KODYA <i>Regency/ Municipality</i>	LUAS PANEN <i>Area Harvested</i> (Ha)	HASIL/HEKTAR <i>Yield Rate</i> (Ton/Ha)	PRODUKSI <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
<u>KABUPATEN/Regency</u>			
1. ACEH SELATAN	168	8,27	1.389
2. ACEH TENGGARA	91	10,22	930
3. ACEH TIMUR	356	9,37	3.334
4. ACEH TENGAH	141	10,23	1.442
5. ACEH BARAT	277	9,12	2.525
6. ACEH BESAR	710	10,04	7.128
7. PIDIE	129	9,27	1.196
8. ACEH UTARA	303	9,61	7.715
9. SIMEULUE	57	9,95	567
<u>KODYA/Municipality</u>			
10. BANDA ACEH	-	-	-
11. SABANG	18	9,72	175
JUMLAH	2.750	9,60	26.401

Tabel / Table : 10

LUAS PANEN, HASIL PER HEKTAR DAN PRODUKSI UBI JALAR
MENURUT SUB ROUND PROPINSI DAERAH ISTIMEWA ACEH
TAHUN 1998

*Area Harvested, Yield Rate and Production of Sweet Potatoes by Sub Round
in Daerah Istimewa Aceh Province, 1998*

KABUPATEN/ KODYA <i>Regency/ Municipality</i>	JANUARI - APRIL		
	LUAS PANEN <i>Area Harvested</i> (Ha)	HASIL/HEKTAR <i>Yield Rate</i> (Ton/Ha)	PRODUKSI <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
<u>KABUPATEN/Regency</u>			
1. ACEH SELATAN	48	10,13	486
2. ACEH TENGGARA	21	9,86	207
3. ACEH TIMUR	154	9,42	1.451
4. ACEH TENGAH	42	9,93	417
5. ACEH BARAT	107	9,82	1.051
6. ACEH BESAR	282	9,83	2.773
7. PIDIE	30	9,83	295
8. ACEH UTARA	190	9,73	1.848
9. SIMEULUE	30	9,70	291
<u>KODYA/Municipality</u>			
10. BANDA ACEH	-	-	-
11. SABANG	9	9,67	87
JUMLAH	913	9,75	8.906

LANJUTAN TABEL / *Continued Table* : 10

KABUPATEN/ KODYA <i>Regency/ Municipality</i>	MEI - AGUSTUS		
	LUAS PANEN <i>Area Harvested</i> (Ha)	HASIL/HEKTAR <i>Yield Rate</i> (Ton/Ha)	PRODUKSI <i>Production</i> (Ton)
(1)	(5)	(6)	(7)
<u>KABUPATEN/Regency</u>			
1. ACEH SELATAN	26	9,42	245
2. ACEH TENGGARA	32	9,72	311
3. ACEH TIMUR	77	9,82	756
4. ACEH TENGAH	37	9,70	359
5. ACEH BARAT	81	7,65	620
6. ACEH BESAR	217	9,33	2.024
7. PIDIE	52	9,62	500
8. ACEH UTARA	349	10,21	3.562
9. SIMEULUE	27	10,22	276
<u>KODYA/Municipality</u>			
10. BANDA ACEH	-	-	-
11. SABANG	5	9,20	46
JUMLAH	903	9,63	8.699

LANJUTAN TABEL 1 *Continued Table* : 10

KABUPATEN/ KODYA <i>Regency/ Municipality</i>	SEPTEMBER - DESEMBER		
	LUAS PANEN <i>Area Harvested</i> (Ha)	HASIL/HEKTAR <i>Yield Rate</i> (Ton/Ha)	PRODUKSI <i>Production</i> (Ton)
(1)	(8)	(9)	(10)
<u>KABUPATEN/Regency</u>			
1. ACEH SELATAN	94	7,00	658
2. ACEH TENGGARA	38	10,84	412
3. ACEH TIMUR	125	9,02	1.127
4. ACEH TENGAH	62	10,74	666
5. ACEH BARAT	89	9,60	854
6. ACEH BESAR	211	11,05	2.331
7. PIDIE	47	8,53	401
8. ACEH UTARA	264	8,73	2.305
9. SIMEULUE	-	-	-
<u>KODYA/Municipality</u>			
10. BANDA ACEH	-	-	-
11. SABANG	4	10,50	42
JUMLAH	934	9,42	8.796

Tabel / Table : 11

DATA RUNTUN LUAS PANEN, HASIL PER HEKTAR DAN PRODUKSI JAGUNG
 PROPINSI DAERAH ISTIMEWA ACEH
 TAHUN 1991 - 1998

*Sries Data of Area Harvested, Yield Rate and Production of Maize
 in Daerah Istimewa Aceh Province, 1991 - 1998*

TAHUN Year	LUAS PANEN Area Harvested (Ha)	HASIL/HEKTAR Yield Rate (Ton/Ha)	PRODUKSI Production (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
1991	17.023	1,66	28.246
1992	15.217	1,78	27.108
1993	17.941	2,17	38.924
1994	13.105	2,18	28.578
1995	20.639	2,18	44.921
1996	19.677	2,32	45.566
1997	25.312	2,32	58.679
1998	29.000	2,26	65.660

Tabel / Table : 12

DATA RUNTUN LUAS PANEN, HASIL PER HEKTAR DAN PRODUKSI KACANG KEDELE
 PROPINSI DAERAH ISTIMEWA ACEH
 TAHUN 1991 - 1998

*Series Data of Area Harvested, Yield Rate and Production of Soybeans
 in Daerah Istimewa Aceh Province, 1991 - 1998*

TAHUN Year	LUAS PANEN Area Harvested (Ha)	HASIL/HEKTAR Yield Rate (Ton/Ha)	PRODUKSI Production (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
1991	183.260	1,02	186.198
1992	180.628	0,92	166.820
1993	171.093	1,11	190.220
1994	160.421	1,14	182.205
1995	116.604	1,24	144.935
1996	79.057	1,26	100.004
1997	71.252	1,27	90.517
1998	75.804	1,23	92.915

Tabel / Table : 13

DATA RUNTUN LUAS PANEN, HASIL PER HEKTAR DAN PRODUKSI KACANG TANAH
 PROPINSI DAERAH ISTIMEWA ACEH
 TAHUN 1991 - 1998

*Series Data of Area Harvested, Yield Rate and Production of Peanuts
 in Daerah Istimewa Aceh Province, 1991 - 1998*

TAHUN Year	LUAS PANEN Area Harvested (Ha)	HASIL/HEKTAR Yield Rate (Ton/Ha)	PRODUKSI Production (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
1991	18.374	1,20	22.100
1992	20.310	1,09	22.117
1993	16.756	1,14	19.056
1994	18.939	1,23	23.380
1995	30.601	1,06	32.517
1996	19.704	1,15	22.640
1997	16.936	1,20	20.288
1998	8.091	1,18	9.513

Tabel / Table : 14

DATA RUNTUN LUAS PANEN, HASIL PER HEKTAR DAN PRODUKSI UBI KAYU
 PROPINSI DAERAH ISTIMEWA ACEH
 TAHUN 1991 - 1998

*Series Data of Area Harvested, Yield Rate and Production of Cassava
 in Daerah Istimewa Aceh Province, 1991 - 1998*

TAHUN Year	LUAS PANEN <i>Area Harvested</i> (Ha)	HASIL/HEKTAR <i>Yield Rate</i> (Ton/Ha)	PRODUKSI <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
1991	7.543	12,01	90.589
1992	8.431	12,27	103.407
1993	5.904	12,39	73.122
1994	5.654	12,43	70.288
1995	5.690	12,23	69.571
1996	4.795	12,47	59.782
1997	6.532	12,47	81.427
1998	5.477	12,15	66.543

Tabel / Table : 15

DATA RUNTUN LUAS PANEN, HASIL PER HEKTAR DAN PRODUKSI UBI JALAR
 PROPINSI DAERAH ISTIMEWA ACEH
 TAHUN 1991 - 1998

*Sries Data of Area Harvested, Yield Rate and Production of Sweet Potatoes
 in Daerah Istimewa Aceh Province, 1991 - 1998*

TAHUN Year	LUAS PANEN Area Harvested (Ha)	HASIL/HEKTAR Yield Rate (Ton/Ha)	PRODUKSI Production (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
1991	3.517	9,22	32.436
1992	4.033	9,31	37.558
1993	3.040	9,15	27.808
1994	3.215	10,24	32.918
1995	3.633	8,86	32.195
1996	2.834	9,45	26.784
1997	3.220	9,73	31.345
1998	2.750	9,60	26.401

<https://aceh.bps.go.id>